

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan persepsi terhadap vaksin covid-19 pada warga di masa pandemi covid-19 saat ini. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 50 orang. Desain penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengidentifikasi persepsi warga terhadap vaksin covid-19 di RT 07 RW 03 Kelurahan Pagentan Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah wilayah RT 07 RW 03 Kelurahan Pagentan Kecamatan Singosari Kabupaten Malang yang beralamat di JL. Wijaya Timur, dilingkungan ini terdapat dari 60 orang warga RT 07 RW 03 yang berusia dari 18-55 tahun.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23-26 April 2021 di wilayah RT 07 RW 03 Kelurahan Pagentan Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner, responden penelitian sejumlah 50 warga

4.2 Data Umum

Data umum yang didapatkan pada persepsi terhadap vaksin covid-19 pada warga di RT 07 RW 03 Kelurahan Pagentan Kecamatan Singosari Kabupaten Malang berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, agama/kepercayaan, pendapatan keluarga dalam sebulan, sudah mengetahui informasi tentang vaksin sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Umum Responden

Karakteristik Responden	f	%
Usia		
18-25 tahun	13	26%
26-35 tahun	19	38%
36-45 tahun	13	26%
46-55 tahun	5	10%
56 to 60 tahun	0	0%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	23	46%
Perempuan	27	54%
Pendidikan		
Tidak/belum pernah sekolah	0	0%
Lulus SD/MI	0	0%
Lulus SMP/MTS	5	10%
Lulus SMA/MA/Sekolah Kejuruan	43	86%
Lulus Diploma/Sarjana/Magister/Doktor/Perguruan Tinggi	2	4%
Agama		
Islam	50	100%
Hindu	0	0%
Kristen	0	0%
Katolik	0	0%
Kong Hu Cu	0	0%
Buddhist	0	0%
Lainnya	0	0%
Penganut Kepercayaan	0	0%
Tidak ingin Menjawab	0	0%
Pendapatan Keluarga Perbulan		
< 3.018.053	48	96%
> 3.018.053	2	4%
Menerima Informasi Vaksin		
Ya	50	100%
Tidak	0	0%

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa data di RT 07 RW 03 Kelurahan Pagentan Kecamatan Singosari Kabupaten Malang 2021 dengan karakteristik sebagian besar berusia 23-35 tahun sebanyak 19 orang (38%), sebagian besar jenis kelamin perempuan 27 orang (54%), sebagian besar tingkat pendidikan SMA/Sederajat sebanyak 43 orang

(86%) dengan berpendapatan Rp. <3.018.053 sebagian besar 48 orang (96%) dan seluruhnya pernah mendapatkan informasi tentang vaksin.

4.3 Data Khusus

Tabel 4.2 Data Persepsi Warga Tentang Terhadap Penerimaan Vaksin Covid-19 di RT 07 RW 03 Di Kelurahan Pagentan Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

NO	PERSEPSI	F	%
1	Positif	24	48%
2	Negatif	26	52%
JUMLAH		50	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa persepsi warga terhadap vaksin covid-19 dari 50 responden diperoleh hasil sebagian besar dengan kategori positif sebanyak 24 orang (48%) dan sisanya dengan kategori negatif diperoleh sebanyak 26 orang (52%).

Tabel 4.3 Tabulasi Silang Data Umum Karakteristik Responden di Wilayah RT 07 RW 03 Kelurahan Pagentan Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

Data Umum	Persepsi				Jumlah	
	Positif		Negatif			
	F	%	f	%	F	%
Usia						
18-25 tahun	6	12	7	14	13	26
26-35 tahun	12	24	8	16	20	40
36-45 tahun	4	8	8	16	12	24
46-55 tahun	2	4	3	6	5	10
56 to 60 tahun	0	0	0	0	0	0
Jenis Kelamin						
Laki-laki	11	22	12	24	23	46
Perempuan	11	22	16	32	27	54
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	0	0	0	0	0	0
Lulus SD/MI	0	0	0	0	0	0
Lulus SMP/MTS	3	6	2	4	5	10
Lulus SMA/MA/Sekolah Kejuruan	21	42	22	44	43	86
Lulus Diploma/Sarjana/Magister/Doktor/ Perguruan Tinggi	0	0	2	4	2	4
Agama						
Islam	24	48	26	52	50	100
Hindu	0	0	0	0	0	0
Kristen	0	0	0	0	0	0
Katolik	0	0	0	0	0	0

Kong Hu Cu						
Buddhist	0	0	0	0	0	0
Lainnya	0	0	0	0	0	0
Penganut Kepercayaan	0	0	0	0	0	0
Tidak ingin Menjawab	0	0	0	0	0	0
Pendapatan Keluarga Perbulan						
< 3.018.053	23	46	25	50	48	96
> 3.018.053	1	2	1	2	2	4
Menerima Informasi Vaksin						
Ya	24	48	26	52	50	100
Tidak	0	0	0	0	0	0

4.4 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.2 diperoleh hasil persepsi terhadap penerimaan vaksin covid-19 sebagian besar dengan kategori negatis sebanyak 26 orang (52%) dan sisanya dengan kategori negatif sebanyak 24 orang (48%).

Didukung dari hasil penelitian didapatkan kategori positif sebagian besar responden berusia 26-35 tahun sebanyak 12 orang (24%). Menurut Mubarak (2011) mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang artinya semakin cukup umur, kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Menurut peneliti bahwa pada usia 26-35 tahun sudah termasuk usia orang dewasa yang pola pikirnya sudah matang, daya tangkap terhadap suatu objek sudah optimal dan sudah memiliki pengalaman. Sehingga persepsi pada responden sudah cukup optimal.

Dari hasil penelitian didapatkan kategori negatif sebagian responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 16 orang (32%). Menurut Normadewi (2012) perbedaan jenis kelamin mungkin dapat membentuk persepsi yang berbeda, yang akhirnya mempengaruhi sikap dan perilaku

berbeda pula antara laki-laki dan perempuan dalam menanggapi suatu kasus. Menurut peneliti bahwa perempuan cenderung memiliki suatu pemikiran yang negatif daripada laki-laki. Sehingga laki-laki cenderung memiliki pemikiran yang positif.

Dari hasil penelitian didapatkan kategori negatif sebagian besar responden berpendidikan SMA/ sederajat sebanyak 22 orang (44%). Menurut Notoatmodjo (2010) menjelaskan bahwa yang mempunyai pendidikan tinggi akan memberikan tanggapan lebih rasional dibandingkan dengan orang yang berpendidikan rendah atau tidak berpendidikan sama sekali. Menurut peneliti bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap persepsi tentang vaksin covid-19.

Dari hasil penelitian didapatkan kategori negatif sebagian besar responden beragama islam sebanyak 26 orang (52%). Menurut Lorenz dan Khalid (2012) keyakinan agama mempengaruhi pemberian vaksin, menganggap vaksin sebagai barang haram dan menganggap pembuatan vaksin menggunakan bahan seperti babi, hal tersebut menyebabkan tingkat pemberian vaksin menurun, sehingga mengalihkan sebagian besar kalangan masyarakat untuk melakukan vaksinasi. Menurut peneliti bahwa keyakinan agama sangat mempengaruhi dalam penerimaan vaksin covid-19.

Dari hasil penelitian didapatkan kategori negatif sebagian besar responden berpendapatan keluarga dalam sebulan Rp. <3.018.053 sebanyak 25 orang (50%). Berdasarkan teori faktor sosial yang menyatakan bahwa ekonomi adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi

persepsi. Menurut peneliti pendapatan mempengaruhi penerimaan vaksin covid-19 karena ada kurang mampu jika vaksin dikenakan biaya.

Dari hasil penelitian didapatkan sebagian besar kategori negatif responden adalah yang pernah mendapatkan informasi tentang vaksin sebanyak 26 orang (52%). Menurut notoadmojo (2012) informasi yang diperoleh merupakan faktor yang sangat berperan dalam menginterpretasikan stimulus yang diperoleh. Menurut peneliti bahwa adanya pemberian informasi tentang vaksin secara berkala dan responden dapat menerima dengan baik, maka menyebabkan peningkatan penerimaan vaksin covid-19.

